

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan analisis data yang telah diketahui, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 24,2 yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = 68$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ yaitu 3,98 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$.
2. Ada Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 17,15 yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = 68$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ yaitu 3,98 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$.
3. Ada pengaruh interaksi antara Model Pembelajaran Kooperatif dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 4,10 yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = 68$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ yaitu 3,98 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji BNT didapatkan kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan motivasi belajar tinggi menghasilkan rataan hasil belajar siswa yang tinggi ($83,68 > 77,14$).

5.2 Saran

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model TAI untuk meningkatkan hasil belajar kimia pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.
2. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model TAI untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pembelajaran kimia yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi kimia.